



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karakter dalam film memiliki peran dan tugas masing-masing untuk menggerakkan cerita. Karakter tambahan juga memiliki peran penting untuk menguatkan karakter utama. Selain itu karakter yang ada dalam film juga dapat bergerak serta terbantu untuk mendapat keinginannya melalui karakter tambahan.

Karakter tambahan yang ada dalam film dapat berupa teman dekat maupun keluarga sendiri yang dapat menjadi mentor untuk karakter utama. Karakter utama yang ada dalam film yang sering disebut protagonis dapat juga seolah-olah berubah menjadi seorang *anti hero*, meski *anti hero* banyak digambarkan sebagai sosok yang jahat dan bertindak seolah-olah bertentangan dengan protagonis itu sendiri namun ia tetap karakter utama yang ada dalam film yang memiliki konflik yang harus diselesaikannya dengan bantuan mentor dan tetap memiliki antagonist untuk ia hadapi agar mendapat keinginannya.

Tidak hanya harus melalui karakter utama, melalui cerita yang jelas karakter dapat berkembang dengan baik serta menjadi jelas apa yang dia inginkan, apa yang harus dia lakukan agar *conflict*nya dapat selesai dan penonton dapat melihat bagaimana cara karakter dapat menyelesaikannya.

Melalui sebuah *plot*, penonton dapat melihat dengan nyaman bagaimana karakter menyelesaikan suatu konflik. Serta melihat karakter dalam mengambil keputusan yang dapat mengubah kehidupan awal karakter untuk menjalani

petualangan barunya namun mendapat banyak halangan untuk mendapatkan tujuannya. Di setiap keputusan yang akan diambil karakter akan sangat bertentangan dengan kepribadian karakter, yang akan membuat penonton menjadi nyaman dan penasaran apa yang akan terjadi terhadap karakter.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peranan karakter *anti hero* terhadap *plot* dalam film “Sebelum Pagi Terulang Kembali” ?.

1.3. Batasan Masalah

Masalah dibatasi pada karakter *anti hero* yakni Firman, Satria dan Hassan pada film “Sebelum Pagi Terulang Kembali”.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini adalah menganalisa dan menjabarkan bahwa melalui peranan karakter *anti hero* dapat mempengaruhi *plot* pada film “Sebelum Pagi Terulang Kembali”.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah selain menjadi bahan pembelajaran bagi penulis sendiri. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi, tambahan informasi bagi orang lain maupun mahasiswa lain yang juga tertarik mengenai karakter *anti hero*.